



## Pengembangan Wisata Taman Ceria Di Desa Warangan Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan

Dr. Asep Sunarko, M.Pd.I<sup>1)\*</sup>, Sri Winduri Ambiya<sup>2)</sup>, Mar Atul Ma'rifah<sup>3)</sup>, Irwan Budi Santoso<sup>4)</sup>, Ihda Noor Mujib<sup>5)</sup>, Erlangga Arif Rahmadeni<sup>6)</sup>, Sigit Ferianton<sup>7)</sup>, Fina Himatul Alia<sup>8)</sup>, Diyanah Nurul Khofifah<sup>9)</sup>, Nada Ivani Khoirun Nisa<sup>10)</sup>, Anik Zuhriatul Fatimah<sup>11)</sup>, Shinta Nuri<sup>12)</sup>, Mar'atus Solechah<sup>13)</sup>

<sup>1)2)3) 4) 5) 6) 7) 8) 9) 10) 11) 12) 13)</sup> Universitas Sains Al-Quran, Wonosobo, Indonesia

\*asepsunarko3@gmail.com

**Dimasukkan** : 10 Maret 2023 | **Diterima** : 14 Maret 2023 | **Diterbitkan** : 30 Juni 2023

**Abstrak:** Pengembangan objek wisata taman ceria di Desa Warangan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. pembangunan kepariwisataan bertujuan untuk menjadikan sumber daya kepariwisataan dari segi kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana menjadi lebih maju, menjadikan destinasi lebih mudah dijangkau dan diminati, serta karakter dan pendapatan daerah sekitarnya. Program ini bekerjasama dengan pemuda serta perangkat Desa Warangan. Beberapa kendala yang terjadi saat proses program ini ialah kondisi jalan yang rusak. Metode pendekatan yang dilakukan adalah koordinasi dengan pemuda serta perangkat desa, membangun potensi yang terdapat pada Taman Ceria, mengupas permasalahan yang terdapat pada Wisata Taman Ceria. Melakukan Promosi dan pemeliharaan sarana prasarana pada wisata Taman Ceria. Hasil yang dapat ditandai meningkatnya wisatawan yang datang di Wisata Taman Ceria.

**Keywords:** pengembangan; wisatawan; Taman Ceria

### 1. PENDAHULUAN

Pengembangan merupakan rangkaian upaya pertumbuhan dan inovasi yang dilakukan dengan kesadaran dan pemikiran nyata pada suatu negara (Siagian,2005:21). Pengembangan dapat dilaksanakan melalui potensi berbagai kegiatan di masyarakat, salah satunya adalah pariwisata. Pariwisata merupakan sebagian potensi dan sumber pendapatan daerah yang mampu dikembangkan. Pembangunan kepariwisataan adalah upaya untuk mencapai pemerataan pemanfaatan sumber daya kepariwisataan yang berbeda dengan memadukan segala bentuk aspek non kepariwisataan yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan

pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan. (Swarbrooke:1996:99)

Pengembangan kepariwisataan disuatu daerah lebih diperhatikan dalam potensi yang dimilikinya, dimana disetiap masing-masing daerah memiliki potensi yang berbeda –beda yang dapat membantu memfasilitasi masyarakat dengan kekurangan dan kelebihan tersebut, kelompok individu atau komunitas di daerah tersebut. Pengembangan kepariwisataan yang akan dilakukan di masyarakat langsung dalam mengelola pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan. (Purnomo, Dkk:2020).

Dalam isu utama pengembangan wisata di Desa Warangan adalah kontribusi positif





dalam berbagai kegiatan wisata terhadap kehidupan ekonomi masyarakat setempat (hariyanto,2016). Dalam menarik perhatian pengunjung, pemerintah daerah melalui milik pribadi maupun pemerintah, telah membangun segala fasilitasnya. Contohnya antara lain pembangunan fasilitas penginapan, dan fasilitas outbond. Bangun jalan, sediakan kendaraan dan perlengkapan lainnya, serta jalankan promosi yang selalu berjalan. Jadikan proyek hiburan populer di kalangan wisata utama. Sebab, dengan menjadikannya sebagai tempat wisata juga akan menguntungkan negara (Agus Bahrudin:2017:51).

Pengelolaan yang terdapat pada wisata Taman Ceria diurus oleh pemuda setempat dan perangkat desa, dengan inovasi yang terus berjalan dan terus dikembangkan, untuk menarik wisatawan khususnya wisatawan lokal. Dengan adanya dukungan dari masyarakat sekitar wisata Taman Ceria dapat berjalan hingga saat ini.

Terletak pada dataran tinggi yang dikelilingi oleh hutan pinus, membuat masyarakat di Desa Warangan membuat semacam wisata air serta beberapa outbond untuk memperkenalkan desa mereka. Dan dengan seperti itu maka tercipta Taman Ceria. Memanfaatkan lahan bersama untuk membuka lapak pekerjaan, sehingga pemuda Desa tidak habis untuk merantau.

Oleh karena itu, perlu adanya peninjauan ulang masalah-maslaah yang terjadi pada Taman Ceria yang sekiranya menghambat berjalannya wisata pada hal ini. Meski yang kita tau bahwa maslaah utamanya adalah pada akses jalan yang sulit untuk dilalui, masalah ini telah menjadi masalah utama semenjak berdirinya Taman Ceria, dan proses pembangunan jalan dilakukan bertahap oleh pemerintah desa itu sendiri, bisa dilihat bahwa perbaikan jalan sudah dilakukan untuk sebelah kiri Taman

Ceria. Selain itu untuk meningkatkan wisata dapat dilakukan berupa meningkatkan promosi selain dari sosial media juga dari perorangan.

Pada Taman Ceria spot paling menarik adalah kolam renang yang langsung di alam tanpa ada sekat apapun, sehingga saat kita berenang bisa merasakan indahnya alam, juga terapat danau buatan yang disediakan perahu kano untuk wisatawan yang datang. Kolam renang disediakan dalam 2 ukuran untuk dewasa dan anak-anak. Dan juga saung serta gazebo yang terdapat pada Taman Ceria.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

program kerja untuk kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan perekonomian masyarakat. Salah satunya dengan cara, pemeliharaan dan promosi Desa wisata untuk berkunjung ke wisata tersebut. Tujuan lain dari program pengabdianmasyarakat untuk membantu masyarakat dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Lebih khususnya terhadap pemuda dan perangkat desa dalam mengelola Wisata Taman Ceria.

Metode pendekatan yang akan dilakukan adalah melakukan beberapa kali observasi ke Taman Ceria serta koordinasi dengan pemuda Desa Warangan:

- a. Koordinasi dengan pemuda serta perangkat desa Warangan
- b. Membantu memelihara sarana dan prasarana Wisata Taman Ceria
- c. Menggecarkan promosi Wisata

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dari program kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:



a. Koordinasi dengan pemuda serta perangkat desa



Gambar 1. Koordinasi dengan pemuda warangan

Koordinasi dilakukan untuk menyatukan argumen sehingga hal-hal yang akan dilakukan kedepannya menjadi tersusun dan terlaksana. Tanpa adanya koordinasi akan menjadikan kedua belah pihak terjadi mis komunikasi atau kurangnya komunikasi. Koordinasi juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa persaudaraan sehingga kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilakukan menjadi suatu hal yang menyenangkan dan jelas arahnya.

b. Membantu memelihara sarana dan prasarana Wisata Taman Ceria



Gambar 2. membantu memelihara sarana dan prasarana

Sarana wisata adalah sesuatu hal yang menjadi pelengkap dan tujuan untuk memperlancar suatu proses dalam kegiatan wisata agar berjalan tanpa halangan (Ghani,2015). Adapun saran kepariwisataan terdapat tiga keompok,

yaitu (Yoeti,2012): Sarana pokok (main tourism superstructure). Sarana utama pariwisata adalah perusahaan yang prosesnya sangat bergantung pada kedatangan berbagai orang yang berada dijala atau melakukan perjalanan.

Fungsi prasarana pariwisata merupakan salah satu kebutuhan yang sangat yang sangat diperlukan bagi wisatawan dalam perjalanan menuju destinasi wisata, seperti akses, listrik, air, alat komunikasi, transportasi, jalan penghubung dan sebagainya (Suwantoro, 2004).

pemeliharaan sarana dan prasarana dilaksanakan guna menjaga kebersihan dan menjaga barang untuk beberapa tahun kedepan, salah satunya hal yang harus rutin dibersihkan adalah kolam renang di Taman Ceria. Pada tanggal 17 Febuari 2023 kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk menguras dan membersihkan kolam renang bersama dengan pemuda warangan.

Manfaat dari memelihara sarana dan prasarana Wisata Taman Ceria adalah:

1. Wisatawan yang hadir akan merasa nyaman.
2. Tempat akan selalu bersih
3. Sarana dan prasarana dapat digunakan dalam waktu yang lama

c. Menggecarkan Promosi



Gambar 3. Foto dengan background taman ceria untuk promosi.

Keuntungan yang dapat diambil apabila pariwisata mampu membuat pemerintah memiliki berbagai macam cara pengelolannya. Tidak heran jika mengembangkan hal yang mendalam mampu membuat sesuatu kawasan pariwisata tersebut berkembang dengan cepat. Selain itu, konsep desa wisata juga mengarah pada bagaimana sebuah desa dapat memiliki kecenderungan menjadi kawasan pedesaan yang khas dan menarik untuk tujuan wisata (Dini&Susi, 2016).

Salah satu upaya untuk mengembangkan wisata ialah dengan melakukan promosi. Sarana promosi pariwisata digunakan sebagai penghubung apa yang dipromosikan dan kepada siapa promosi tersebut ditujukan (Eren Dkk,2015).

Untuk lebih menggecarkan promosi wisata Taman Ceria sendiri, kami lebih fokus ke perorangan atau promosi di setiap akun sosial media

dari masing-masing mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

Manfaat promosi perorangan maupun publik ialah:

1. Pengunjung wisata akan lebih tertarik karena promosi langsung dari orang terdekat.
2. Meningkatkan wisatawan yang hadir.
3. Wisata lebih dikenal oleh banyak kalangan.

#### **4. KESIMPULAN**

Program kegiatan KPM tentang pengembangan wisata Taman Ceria desa Warangan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan kecamatan kepil, kabupaten Wonosobo, sudah dijalankan dengan apik, dan tidak ada halangan yang berat. Mitra yang terkait memiliki rasa kepuasan, dan seluruh warga merasa terbantu dengan hal sederhana semacam ini. Hambatan yang cukup jelas dan yang menjadi halangan dari awal ialah akses jalan yang sulit, sehingga membutuhkan niat yang lebih untuk datang ke wisata Taman Ceria di Desa Warangan. Yang diharapkan desa selalu melakukan inovasi dan sedikit demi sedikit membenahi akses jalan, sehingga lebih banyak wisatawan yang hadir.

#### **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. pemuda, perangkat desa serta masyarakat yang berperan dalam setiap kegiatan.
2. Untuk bapak DPL kami yang membimbing kami.
3. Tidak lupa pula berterimakasih kepada UNSIQ karena telah membantu menempatkan pada



desa wisata sehingga kami dapat banyak belajar.

4. Kepada pihak penerbit karena kami dapat menerbitkan artikel yang semoga akan menjadi salah satu jalan promosi dari kami untuk desa wisata ini.

## 6. REFERENSI

Agus Bahrudin. (2017). Inovasi Daerah Sektor Pariwisata (Studi Kasus Inovasi Pembangunan Pariwisata Kab Purworejo Jawa Tengah). *Mimbar Administrasi*, Vol. 1 No. 1, Oktober 2017.

Dini, P., & Susi, S. (2016). Strategi pengelolaan Desa Wisata Giyanti, Kabupaten Wonosobo. Universitas Diponegoro

Ghani, Y. (2015), *Pariwisata*, Vol. II No. 2.

New York: Crowell

Hariyanto, O. I. B. (2016). DESTINASI WISATA BUDAYA DAN RELIGI DI

CIREBON. *ECODEMICA*, 4(2), 214-222.

Purnomo, S. *et al.* (2020) '*Empowerment model for sustainable tourism village in an emerging country*', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. Fakultas Pasca Sarjana, Universitas

Siagian, Sondang P. (2005) *Administrasi Pembangunan*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi: Yogyakarta.

Yoeti, A, Yoeka, (2012). *Pengantar Ilmu pariwisata*. Bandung: Angkasa.